

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
15.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Persentase Pelayanan e-Government Pemerintah Provinsi Banten	E-Government (e-Gov) merupakan bentuk penerapan pelayanan yang dapat meningkatkan mutu pelayanan publik dengan berbasis teknologi dan komunikasi demi menjawab tuntutan dan kebutuhan publik yang menginginkan proses pengolahan data yang cepat dan informasi yang tepat.	Alasan Pemilihan Indikator: Masih diperlukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dan dengan perkembangan teknologi dapat menggunakan pelayanan secara elektronik.			
				Formulasi Perhitungan:			
				$\sum \frac{\text{Masyarakat yang terlayani e-Gov}}{\text{Permohonan Pelayanan e-Gov}} \times 100 \%$			
		3. Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas	Alasan Pemilihan Indikator: Masih perlunya peningkatan keterbukaan informasi publik dari perangkat daerah di Provinsi Banten.			
				Formulasi Perhitungan:			
				$\sum \frac{\text{Perangkat Daerah yang membuka akses atas informasi publik}}{\text{Perangkat Daerah}} \times 100 \%$			

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		Indikator Kinerja Program (eselon III)																											
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Persentase ketersediaan perangkat TI	Persentase jumlah ketersediaan perangkat teknologi informasi yang mendukung pencapaian pelaksanaan e-government di provinsi banten terhadap jumlah ketersediaan perangkat TI yang ada	Persentase ketersediaan perangkat TI : $\sum \frac{\text{perangkat teknologi informasi yang mendukung e-gov}}{\text{ketersediaan perangkat TI yang ada}} \times 100 \%$																									
		3. Persentase Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase capaian pengelolaan komunikasi dan informasi public yang mendukung pencapaian nilai pemeringkatan keterbukaan informasi badan publik terhadap capaian pengelolaan komunikasi dan informasi.	Persentase Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik : $\sum \frac{\text{pengelolaan komunikasi dan informasi publik yang mendukung pencapaian nilai pemeringkatan}}{\text{capaian pengelolaan komunikasi dan informasi}} \times 100 \%$																									
		4. Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana persandian dan keamanan informasi	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana tata kelola persandian di lingkungan pemprov banten dan pengamanan informasi di provinsi	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana persandian dan keamanan informasi : $\sum \frac{\text{Ketersediaan Sarana dan Prasarana tata kelola persandian di lingkungan pemprov banten}}{\text{ketersediaan sarana dan prasarana}} \times 100 \%$																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
			banten terhadap ketersediaan sarana dan prasarana	
		5. Persentase keterpakaian data dan informasi pembangunan daerah yang terintegrasi	Persentase data dan informasi pembangunan dalam penyajian statistik yang dipergunakan oleh masyarakat terhadap prosentase data dan informasi pembangunan	Persentase keterpakaian data dan informasi pembangunan daerah yang terintegrasi : $\sum \frac{\text{data dan informasi pembangunan dalam penyajian statistik yang di pergunakan oleh masyarakat}}{\text{data informasi pembangunan dalam penyajian statistik}} \times 100 \%$